

ABSTRACT

Collaborative governance is an arrangement consisting of one or more public institutions, where these institutions are directly involved with stakeholders outside the government or the state that are oriented towards consensus and deliberation which aim to make or implement public policies and public programs. In this case collaborative governance can become a policy urgency for the protection of tourist safety. Seeing the number of tourism accidents that have occurred in Indonesia in the last four years has continued to increase. This is due to weak safety standards and emergencies, to the lack of provision of safety equipment on tours. So to minimize the number of accidents or victims that occur, managers of tourist attractions based on the World Tourism Code of Ethics (GCET) must work together to provide safety protection, as well as the condition and quality of tourism services to tourists.

Keywords: *Collaborative Governance, Protection of Tourist Safety, Tourism*

ABSTRAK

Collaborative governance yaitu sebuah pengaturan yang terdiri dari satu atau lebih lembaga publik, dimana lembaga tersebut secara langsung terlibat dalam pemangku kepentingan di luar pemerintahan atau negara yang berorientasi pada konsensus dan musyawarah yang bertujuan untuk membuat atau melaksanakan kebijakan publik serta program-program publik. Dalam hal ini collaborative governance dapat menjadi suatu urgensi kebijakan untuk perlindungan keselamatan wisatawan. Melihat Jumlah angka kecelakaan pariwisata yang terjadi di Indonesia dalam empat tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Hal tersebut disebabkan oleh lemahnya standar keselamatan dan keadaan darurat, hingga kurangnya penyediaan alat-alat keselamatan pada wisata. Sehingga untuk meminimalisir terjadinya jumlah angka kecelakaan atau korban yang terjadi maka pengelola tempat wisata berdasarkan Kode Etik Kepariwisata Dunia (GCET) harus bersinergi untuk memberikan perlindungan keselamatan, serta kondisi dan kualitas jasa wisata kepada wisatawan.

Kata kunci : Collaborative Governance, Perlindungan Keselamatan Wisatawan, Pariwisata

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Keaslian Penulisan.....	7
1.6 Metode Penelitian	10
1.7 Metode Analisis Data.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA TERHADAP PARIWISATA, WISATAWAN, COLLABORATIVE GOVERNANCE, VIKTIMOLOGI.....	16
2.1 Pariwisata.....	16
2.1.1. Pengertian,Asas,Fungsi,Tujuan dan Jenis Pariwisata	16
2.1.2. Pengertian Wisatawan , Jenis Wisatawan, dan Pentingnya Keselamatan Wisatawan, ...	22
2.1.3. Pengusaha Pariwisata/Penyelenggara Kepariwisataan	30
2.1.4. Hak dan Kewajiban	34
2.1.5. Prinsip Penyelenggaraan Kepariwisataan dan Pembangunan Kepariwisataan.....	37
2.1.6. Usaha Pariwisata/Penyelenggaraan Kepariwisataan.....	39
2.2 Collaborative Governance	40
2.2.1 Pengertian Collaborative	40
2.2.2 Pengertian governance	41
2.2.3 Pengertian collaborative governance	43

2.2.4	Proses collaborative governance	45
2.3	Tinjauan Umum Viktimologi	47
2.3.1	Pengertian Viktimologi	47
2.3.2	Ruang Lingkup Viktimologi	48
2.3.3	Jenis-jenis Viktimologi	49
BAB III KEBIJAKAN COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM RANGKA PERLINDUNGAN KESELAMATAN WISATAWAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENIMBULAN KORBAN DI DESTINASI WISATA.....		53
3.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian Pariwisata Pesisir Utara dan Selatan Madura.....	53
3.1.1	Gambaran Umum Destinasi Wisata Pantai Lon Malang di Pesisir Utara Kabupaten Sampang	54
3.1.2	Gambaran Umum Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS.....	57
3.2.	Hasil dan Analisis Urgensi Kebijakan Collaborative Governance Dalam Rangka Perlindungan Keselamatan Wisatawan Sebagai Upaya Pencegahan Penimbunan Korban Di Destinasi Wisata	59
3.2.1	Kebijakan <i>Collaborative Governance</i> Dalam Pengelolaan Pariwisata Di Pantai Lon Malang Sampang.	59
3.2.1.1.	Perlindungan Wisatawan di Pantai Lon Malang.....	66
3.2.1.2.	Upaya Pencegahan atau Penanggulangan Penimbunan Korban Di Destinasi Wisata Pantai Lon Malang.....	75
BAB IV PENUTUP.....		78
4.1	Kesimpulan	78
4.2	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....		80
BIODATA PENULIS.....		83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Keaslian Penelitian dan Korelasinya	7
--	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Pantai Lon Malang	54
------------------------------------	----